

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan struktur kepemilikan terhadap kebijakan deviden perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
3. Struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional (INST) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden yang diproksikan dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2015-2019.
4. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets*, *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*, dan struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Deviden Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan sektor jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan untuk melakukan penelitian diantaranya yaitu :

1. Keterbatasan dalam mengambil periode pengamatan penelitian, yang hanya mengambil periode pada 2015-2019 yang berarti hanya 5 tahun pengamatan. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang telah ada sebelumnya.
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan untuk penelitian, hanya menggunakan perusahaan dalam sektor jasa keuangan yang belum dapat mewakili sebagian besar emiten yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
4. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 2,7% sehingga hal tersebut sangat terlalu kecil dan banyak variabel yang belum diteliti dalam model penelitian ini.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah dijelaskan maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan hendaknya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk membagikan dividen kepada para pemegang

saham. Kebijakan deviden yang diambil suatu perusahaan dapat menentukan posisi perusahaan dalam suatu pasar persaingan. Tingginya tingkat pembagian deviden yang dilakukan suatu perusahaan menunjukkan semakin tingginya kekuatan perusahaan di suatu pasar persaingan.

2. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan variabel lain seperti likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset yang berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan deviden dalam melakukan penanaman modal pada suatu perusahaan sehingga dapat memperoleh profit yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai topik terkait disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti variabel kesempatan investasi, kebijakan hutang, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan pembagian deviden.
4. Melihat nilai adjusted R square yang memiliki nilai hanya sebesar 2,7% variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini. Sehingga, terdapat sisanya sebesar 97,3% variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian.